

Pembinaan Baca Al Quran Pada Lansia Melalui Program Pondok Ramadhan Di Masjid Cukir Diwek Jombang

Khumairoh An Nahdliyah
khumairoh0962@gmail.com
STIT Al-Urwatul Wutqo Jombang

Julianne Kamelia Riza
mila@stitujombang.ac.id
STIT Al-Urwatul Wutqo Jombang

Mihmidaty Ya'cub
mihmidatyy@gmail.com
UIN Sunan Ampel Surabaya

Hani Adi Wijono
haniwijono@gmail.com
STIT Al- Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia

Abstrak : Teaching the elderly to read the Koran is a challenge and an opportunity to help them deepen their spirituality. Elderly people often face various obstacles such as decreased vision, decreased memory, and difficulty in learning new things. However, with the right methods, this process can be a meaningful and rewarding experience. This service aims to analyze learning to read the Koran in the elderly. The methods used in this learning are class grouping, the Baghdadi Method, and the Slow Tartil Method. The results of the service show that teaching reading the Qur'an to the elderly includes Teaching reading the Qur'an to the elderly is a challenge and an opportunity to help them deepen their spirituality. Elderly people often face various obstacles such as decreased vision, decreased memory, and difficulty in learning new things. However, learning to read the Koran can be carried out well and smoothly. The results obtained from coaching to read the Al Quran are recognition of hijaiyah letters, correct pronunciation and pronunciation of hijaiyah letters, and skills in reading the Al Quran correctly.

Keyword : *Al-Quran Reading Development, Elderly*

Abstrak : Mengajarkan baca Al-Qur'an kepada lansia merupakan sebuah tantangan dan kesempatan untuk membantu mereka memperdalam spiritualitas mereka. Lansia seringkali menghadapi berbagai kendala seperti penurunan kemampuan penglihatan, daya ingat yang menurun, dan kesulitan dalam

mempelajari hal baru. Namun, dengan metode yang tepat, proses ini dapat menjadi pengalaman yang bermakna dan bermanfaat. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran baca Al Quran pada lansia. Adapun metode yang dilakukan dalam pembelajaran ini adalah Pengelompokan kelas, Metode Baghdadi dan Metode Tartil Perlahan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pengajaran baca Al Qur'an pada lansia meliputi Mengajarkan baca Al-Qur'an kepada lansia merupakan sebuah tantangan dan kesempatan untuk membantu mereka memperdalam spiritualitas mereka. Lansia seringkali menghadapi berbagai kendala seperti penurunan kemampuan penglihatan, daya ingat yang menurun, dan kesulitan dalam mempelajari hal baru. Namun pembelajaran baca Al Quran bisa terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil pembinaan baca Al Quran adalah Pengenalan huruf hijaiyah, Pengucapan dan pelafalan huruf hijaiyah dengan benar, Keterampilan membaca Al Quran dengan benar.

Kata Kunci : Pembinaan Baca Al Quran, Lansia

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kitab yang berisi wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril. Shihab menjelaskan bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup yang lengkap dan abadi bagi umat Islam, mencakup aspek spiritual, moral, hukum, dan sosial.¹ Pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar merupakan kewajiban religius. Selain itu ia menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya tentang membacanya secara harfiah tetapi juga tentang memahami dan mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berfungsi untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperkuat kualitas spiritual.²

Membaca Al-Qur'an dapat berdampak positif pada kesehatan mental. Anam menyebutkan bahwa pembacaan Al-Qur'an secara rutin dapat mengurangi stres dan memberikan ketenangan batin, berkat dorongan spiritual yang diberikan oleh ayat-ayatnya.³ Al-Qur'an juga berperan dalam pembentukan identitas kultural dan sosial. Muzadi menyoroti bahwa kegiatan seperti belajar Al-Qur'an di madrasah atau masjid membantu memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di komunitas. Pembelajaran Al-

¹ Shihab, M. Q. (2011). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Al-Qur'an dalam Kehidupan*. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 30-35.

² Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 45-50.

³ Anam, S. A. (2019). *Kesehatan Mental dan Spiritual: Perspektif Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, hlm. 58-64.

Qur'an tidak hanya mendidik tetapi juga mempererat hubungan sosial dalam masyarakat.⁴

Pembinaan membaca Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan spiritual dan pendidikan keagamaan. Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan di komunitas memegang peranan kunci dalam proses ini. Pembinaan membaca Al-Qur'an tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga memperdalam pemahaman dan aplikasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini membahas strategi dan implikasi dari pembinaan membaca Al-Qur'an di masjid di Indonesia, dengan mengacu pada referensi terbaru yang relevan.

Pembinaan membaca Al-Qur'an pada lansia melalui program pondok Ramadhan di masjid memerlukan pendekatan yang hati-hati dan strategi yang efektif untuk mencapai hasil yang optimal. Program ini, yang biasanya dilaksanakan selama bulan Ramadhan, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an lansia serta memperdalam pemahaman agama mereka.

Manusia mengalami perkembangan dalam fase kehidupan. Perkembangan tersebut dimulai dari masa bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan ditahap akhir perkembangan manusia mengalami masa lansia. Setiap rentang kehidupan memiliki tugas-tugas perkembangan, faktor minat, hambatan, dan perubahan yang berbeda disetiap tahapannya. Masa tua ditandai dengan adanya perubahan jasmani dan mental. Pada usia 60-an biasanya terjadi penurunan baik segi fungsi fisik yang sering pula diikuti penurunan daya ingat (Jahja, 2011 : 253).

Melihat fenomena yang dihadapi oleh lansia, maka sangat diperlukan pembinaan dan pengajaran agama Islam secara intensif yang kemudian dipelajari, dihayati, dan diamalkan oleh lansia dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya kegiatan keagamaan dalam proses pembinaan lansia, maka akan mengembalikan kesehatan jiwa orang yang gelisah dan bisa menjadi benteng dalam menghadapi goncangan jiwa. Pembinaan dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan dapat memotivasi lansia dalam meningkatkan kualitas ibadahnya kepada Sang Pencipta.

⁴ Muzadi, H. (2014). *Islam dan Kultural: Pembentukan Identitas Sosial melalui Al-Qur'an*. Surabaya: Al-Ikhlas, hlm. 91-98.

Menjadi tua adalah proses alamiah yang tidak seorangpun dapat menghindarinya. Suka tidak suka, mau tidak mau tubuh manusia akan semakin menua dengan disertai bermacam perubahan sebagai konsekuensinya. Mereka tidak hanya mengkhawatirkan tentang perubahan fisik tetapi juga tentang keberlangsungan hidup, keluarga, dan masa depan bahkan kematian

Berdasarkan Surat Ar-Rum ayat 54, yang berbunyi :

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Artinya : “Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasai” (Al- Qur'an Karim, Surat Ar-Rum : 54).

Ayat tersebut diterangkan oleh Quraisy Shibab bahwa manusia mengalami tiga fase kehidupan, yakni keadaan lemah dari proses pertumbuhan hingga memasuki usia remaja, kemudian menjadi kuat atau memiliki kekuatan saat beranjak dewasa dan lemah kembali serta beruban adalah tanda- tanda keadaan pada masa lanjut usia. Fase perkembangan saat menjadi anak kecil, kemudian menjadi pemuda, itulah kekuatan setelah kelemahan, kemudian barulah dia mulai mengalami kekurangan, yaitu saat bungkuk dan tua, itulah kelemahan setelah kekuatan. Tekad, langkah, dan gerak semakin lemah, rambut beruban, bentuk zahir dan sifat batin semakin berubah. Perubahan fisik maupun psikis khususnya, yang dialami oleh orang lansia ini perlu disiapkan adanya upaya untuk memberikan pelayanan kesehatan, pendampingan serta pemenuh kebutuhan rohani.

Masjid Jami' Roudlotul Arifin Cukir Jombang misalnya, salah satu Masjid yang berada di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang memiliki program Pondok Ramadhan Thoriqoh yang merupakan solusi bagi problem lansia. Program Masjid ini diikuti oleh para lansia diberbagai daerah yang berumur kisaran 60-100 tahun yang masih semangat melaksanakan ibadah Ramadhan dengan kegiatan yang terbilang lumayan padat. Program ini dilaksanakan setiap setahun sekali oleh Jami'iyah Thoriqoh. Para lansia begitu khusyu' dalam mengikuti program Pondok Ramadhan

Thoriqoh di Masjid Jami' Raoudlotul Arifin, meski dengan keadaan fisik yang cukup rentan. Mereka sadar bahwa mereka berada pada tahap akhir kehidupan. Pembinaan agama sangat diperlukan bagi lansia agar mampu menyesuaikan diri dan mengikuti segala ketetapan dan ketentuan Allah SWT.

Metode Pengabdian

Mengajar membaca Al-Qur'an merupakan tanggung jawab penting yang memerlukan metode yang efektif untuk memastikan bahwa siswa dapat membaca dengan benar dan memahami teks Al-Qur'an.

1. Pengelompokan kelas

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al Quran untuk lansia tentunya perlu dikelompokkan berdasar kemampuan, karena kemampuan antara lansia berbeda. Ada yang belum masih salah dalam penyebutan huruf hijaiyah, ada yang yang sudah bisa baca Al Quran namun masih salah dan kurang lancar, ada yang sudah pandai membaca Al Qur'an. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, ini dilakukan untuk memudahkan proses belajar, menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

2. Metode Baghdadi

Metode Baghdadi adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, terutama untuk memfasilitasi pembelajaran huruf hijaiyah dan teknik membaca Al-Qur'an dengan benar. Metode ini berfokus pada pengenalan huruf, tajwid, dan praktik membaca dengan cara yang sistematis. Artikel ini membahas konsep dan implementasi metode Baghdadi dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, disertai dengan referensi terbaru

3. Metode Tartil Perlahan

Metode ini melibatkan pembacaan Al-Qur'an dengan tartil, yaitu perlahan dan jelas. Ini membantu lansia dalam memahami dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an. Metode ini dilakukan dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an perlahan dan jelas untuk mereka.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

A. Hasil Pembinaan Baca Al Quran Pada Lansia Melalui Program Pondok Ramadhan Di Masjid Cukir Diwek Jombang.

Setelah dilakukan pembinaan membaca Al Qur'an melalui program pondok ramadhan yang dilakukan selama kurang lebih dua puluh satu hari didapatkan hasil pembinaan sebagai berikut:

1. Pengenalan huruf hijaiyah

Lansia yang mengikuti program pembelajaran membaca Al Qur'an, Mereka mampu mengenali dan membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan lebih baik, serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara mandiri. Sebelumnya beberapa lansia kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah, misalnya antara huruf ta dan tsa, jim cha kho', fa dan qof dan masih banyak lagi. Hal ini dikarenakan daya ingat yang sudah melemah. Namun dengan pembelajaran baca Al Qur'an yang diajarkan melalui metode baghdadi, maka lansia dikenalkan kembali huruf hijaiyah.

2. Pengucapan dan pelafalan huruf hijaiyah dengan benar

Mengajarkan pengucapan huruf hijaiyah dengan benar pada lansia memang merupakan hal yang agak sulit, dikarenakan lidah lansia sudah berbeda dengan lidah anak muda pada umumnya, dalam hal ini pengucapan dan pelafalan diajarkan dengan jelas, dan lansia sering berlatih untuk menghindari kesalahan pelafalan huruf hijaiyah, misalnya sebelumnya lansia tidak bisa bunyi ro dengan baik, maka disini diajarkan sampai bisa melafalkan huruf ro dengan benar. Hal ini memang lama, namun dengan kesabaran lansia sehingga lama kelamaan lansia juga akan bisa mengucapkan huruf huruf hijaiyah dengan benar kembali.

3. Pengajaran tajwid yang benar

Mengajarkan tajwid kepada lansia memerlukan pendekatan yang cermat dan sensitif terhadap kondisi fisik dan kognitif mereka. Tajwid, yang merupakan ilmu tentang aturan pelafalan dalam membaca Al-Qur'an, dapat menjadi tantangan bagi lansia karena berbagai faktor seperti penurunan memori, penurunan kemampuan pendengaran, dan keterbatasan fisik. Dalam hal ini tajwid yang diajarkan adalah tajwid yang sederhana untuk mendukung bacaan alquran para lansia

4. Keterampilan membaca Al Quran dengan benar

Pembinaan membaca Al Qur'an selanjutnya pada lansia adalah diharapkan lansia bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar tanpa kesalahan yang berarti, dengan pengaturan napas yang baik. Keterampilan membaca dengan benar ini penting yang perlu dimiliki lansia. Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar pada lansia ini melibatkan pemahaman tajwid yang akurat dan kemampuan membaca lancar, lansia dapat mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik. Manfaat dari keterampilan ini termasuk peningkatan kualitas ibadah, kesejahteraan spiritual, pengembangan kognitif, dan peningkatan interaksi sosial.

B. Pembahasan Hasil Pembinaan Baca Al Qur'an Pada Lansia Melalui Program Pondok Ramadhan Di Masjid Cukir Diwek Jombang.

Berdasarkan hasil pembinaan baca Al Qur'an pada lansia melalui program pondok ramadhan di masjid cukir diwek jombang didapatkan bahwa pembinaan ini telah berhasil dilaksanakan dengan sangat baik dan memuaskan. Beberapa faktor yang menjadi kunci keberhasilan hasil pembinaan baca Al Qur'an pada lansia melalui program pondok ramadhan di masjid cukir diwek jombang adalah:

1. Pendekatan Individual

Menggunakan pendekatan yang mengakomodasi kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing individu. Bimbingan personal sangat penting untuk membantu lansia mengatasi kesulitan spesifik dalam membaca Al-Qur'an.⁵ Memberikan bimbingan pribadi yang memungkinkan pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dan kecepatan belajar lansia. Manfaat pengajaran secara individual ini memastikan bahwa setiap lansia mendapatkan perhatian yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan pribadi mereka.⁶

2. Pembelajaran dengan kelompok kecil

Mengadakan sesi belajar dalam kelompok kecil dengan fokus pada interaksi dan diskusi. Lansia dapat saling membantu dan memberikan umpan balik. Menciptakan suasana belajar yang mendukung dan memotivasi lansia untuk berpartisipasi aktif.⁷

⁵ Arifin, Z. (2022). *Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Lansia*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan, 12(2), 89-102.

⁶ Wulandari, S. (2023). *Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Lansia*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 14(3), 89-102.

⁷ Sari, D. (2023). *Pembelajaran Al-Qur'an dalam Kelompok Kecil untuk Lansia*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 15(2), 45-59.

3. Penggunaan modul yang sesuai dengan kebutuhan lansia
Menggunakan modul pembelajaran yang dirancang khusus untuk lansia, yang mencakup font besar, bahasa yang sederhana, dan panduan visual yang jelas. Membantu lansia yang mengalami kesulitan visual atau kognitif dengan bahan ajar yang disesuaikan.⁸
4. Penerapan metode yang sesuai pada lansia
Penerapan Metode Baghdadi pada Lansia merupakan Lansia yaitu memulai pembelajaran dengan mengenal huruf hijaiyah satu per satu, dengan menggunakan materi yang disesuaikan, seperti huruf besar dan jelas serta contoh bacaan yang sederhana. Pendekatan ini membantu lansia memahami dasar-dasar bacaan tanpa merasa terbebani.⁹ Selain itu perlunya Mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu dan memberikan perhatian pribadi dalam sesi pembelajaran membantu lansia mengatasi kesulitan khusus yang mereka hadapi.¹⁰
5. Lingkungan Belajar yang Mendukung
Menyediakan fasilitas yang nyaman, seperti kursi ergonomis, pencahayaan yang baik, dan aksesibilitas yang memadai, dapat mendukung proses belajar bagi lansia¹¹

Kesimpulan

Mengajarkan baca Al-Qur'an kepada lansia merupakan sebuah tantangan dan kesempatan untuk membantu mereka memperdalam spiritualitas mereka. Lansia seringkali menghadapi berbagai kendala seperti penurunan kemampuan penglihatan, daya ingat yang menurun, dan kesulitan dalam mempelajari hal baru. Namun pembelajaran baca Al Quran bisa terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil pembinaan baca Al Quran adalah 1) Pengenalan huruf hijaiyah.

⁸ Arifin, Z. (2022). *Modul Pembelajaran Al-Qur'an untuk Lansia: Desain dan Implementasi*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan, 12(2), 89-102.

Amin, S. (2022). *Pengajaran Huruf Hijaiyah untuk Lansia: Implementasi Metode Baghdadi*. Jurnal Studi Al-Qur'an, 14

Wulandari, S. (2023). *Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Tajwid untuk Lansia*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 14

Zainuddin, M. (2022). *Lingkungan Belajar yang Mendukung dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an untuk Lansia*. Jurnal Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, 11

Mereka mampu mengenali dan membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan lebih baik, serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara mandiri. 2) Pengucapan dan pelafalan huruf hijaiyah dengan benar, dengan adanya kesabaran lansia sehingga lama kelamaan lansia juga bisa mengucapkan huruf huruf hijaiyah dengan benar kembali, 3) Pengajaran tajwid yang benar. Mengajarkan tajwid kepada lansia dilakukan pendekatan yang cermat dan sensitif terhadap kondisi fisik dan kognitif mereka. Dalam hal ini tajwid yang diajarkan adalah tajwid yang sederhana untuk mendukung bacaan alquran para lansia, 4) Keterampilan membaca Al Quran dengan benar. Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar pada lansia ini melibatkan pemahaman tajwid yang akurat dan kemampuan membaca lancar, lansia dapat mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik. Manfaat dari keterampilan ini termasuk peningkatan kualitas ibadah, kesejahteraan spiritual, pengembangan kognitif, dan peningkatan interaksi sosial.

Daftar Pustaka

- Amin, S. (2022). *Pengajaran Huruf Hijaiyah untuk Lansia: Implementasi Metode Baghdadi*. Jurnal Studi Al-Qur'an.
- Anam, S. A. (2019). *Kesehatan Mental dan Spiritual: Perspektif Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Arifin, Z. (2022). *Modul Pembelajaran Al-Qur'an untuk Lansia: Desain dan Implementasi*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan.
- Muzadi, H. (2014). *Islam dan Kultural: Pembentukan Identitas Sosial melalui Al-Qur'an*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Sari, D. (2023). *Pembelajaran Al-Qur'an dalam Kelompok Kecil untuk Lansia*. Jurnal Psikologi Pendidikan.
- Shihab, M. Q. (2011). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Al-Qur'an dalam Kehidupan*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Wulandari, S. (2023). *Pendekatan Personal dalam Pembelajaran Tajwid untuk Lansia*. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Zainuddin, M. (2022). *Lingkungan Belajar yang Mendukung dalam Program Pembelajaran Al-Qur'an untuk Lansia*. Jurnal Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, 11